

Optimalisasi Pengelolaan Arus Kas untuk Meminimalisir Beban Keuangan Perusahaan

¹Athallah Bagas Pratama, ²Endah Susilowati

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur
Email :¹ abpbagas@gmail.com, ² endah.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak

Pengelolaan arus kas yang optimal merupakan salah satu aspek krusial dalam manajemen keuangan perusahaan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk memaksimalkan efisiensi pengelolaan arus kas guna meminimalisir beban keuangan. Dengan menggunakan metode studi kasus dan analisis data kuantitatif, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi arus kas perusahaan dan mengembangkan model optimalisasi yang dapat diterapkan di berbagai jenis industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengelolaan arus kas yang terintegrasi dan pemanfaatan teknologi informasi secara efektif dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan likuiditas. Selain itu, perencanaan keuangan yang matang serta monitoring berkala terhadap arus kas memberikan dampak signifikan dalam mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan stabilitas ekonomi perusahaan. Artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para manajer keuangan dalam menyusun strategi pengelolaan arus kas yang lebih efisien dan efektif.

Kata Kunci : Pengelolaan Arus Kas, Beban Keuangan, Optimalisasi, Likuiditas, Teknologi Informasi, Perencanaan Keuangan

Abstract

Optimal cash flow management is a crucial aspect of corporate financial management. This article aims to analyze strategies that can be implemented to maximize the efficiency of cash flow management to minimize financial burdens. Using case study methods and quantitative data analysis, this research identifies key factors influencing company cash flows and develops an optimization model applicable across various industries. The results show that the implementation of an integrated cash flow management system and effective utilization of information technology can reduce operational costs and improve liquidity. Furthermore, comprehensive financial planning and regular monitoring of cash flows have a significant impact on reducing financial risks and enhancing the economic stability of the company. This article is expected to serve as a reference for financial managers in developing more efficient and effective cash flow management strategies.

Keywords : Cash Flow Management, Financial Burden, Optimization, Liquidity, Information Technology, Financial Planning.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan besar harus mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta biaya operasionalnya namun, terdapat tantangan yang pasti dihadapi oleh setiap perusahaan besar, tantangan tersebut adalah memastikan serta mempertahankan profitabilitas perusahaan supaya mampu untuk mengcover biaya operasionalnya, namun tak sedikit perusahaan besar yang tidak mampu memenuhi atau menjaga stabilitas keuangan perusahaannya, sehingga tidak sedikit dari perusahaan besar melakukan pinjaman pada bank, guna untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Perusahaan ini merupakan perusahaan sub-holding penyedia jasa listrik di Indonesia yang membutuhkan subsidi untuk menjaga stabilitas dan operasional perusahaan. Subsidi merupakan bantuan pemerintah yang diberikan untuk setiap unit barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Subsidi ini mengubah keseimbangan pasar dengan dampak yang sangat berbeda dari perubahan yang disebabkan oleh pajak (Fikri et al., 2021). Subsidi perusahaan biasanya diberikan

setiap tahun, namun terkadang mengalami keterlambatan karena proses administrasi, sehingga penerimaan dana tidak terjadi secara real-time.

Hal ini membuat perusahaan membutuhkan pendanaan lebih untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya dengan melakukan peminjaman dana pada bank. Nominal pendanaan yang dibutuhkan tidaklah kecil, sehingga biaya bunga yang ditimbulkan juga tergolong besar. Beban bunga adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan atas modal pinjaman (Suputra, 2020). Hampir setiap bank menganut sistem floating rate dimana tingkat suku bunga berubah sesuai dengan perubahan suku bunga pasar, terlebih tingkat perubahan ekonomi yang bersifat fluktuatif. Salah satu cara yang digunakan oleh perusahaan dalam menurunkan biaya bunga adalah menerapkan strategi arus kas dimana tindakan ini dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan dan pengelolaan uang tunai dengan sesuai kebutuhan operasional perusahaan. Strategi ini juga mencakup pengelolaan piutang dan utang, termasuk melakukan pelunasan secara tepat waktu. Hal ini dapat mencegah bertambahnya bunga bank, serta dapat menjaga stabilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Stabilitas keuangan perusahaan memungkinkan sistem keuangan berfungsi secara efektif dan efisien, tahan terhadap kerentanan internal dan eksternal, dan bahwa alokasi sumber daya keuangan berkontribusi terhadap pertumbuhan dan stabilitas ekonomi (Saraswati & Tisnawati, 2021). Kondisi keuangan yang tidak stabil dapat menimbulkan penurunan kinerja perusahaan dan menghambat aliran dana di tahun mendatang, oleh karena itu laporan magang ini dibuat untuk menjabarkan bagaimana perusahaan menekan biaya bunga menggunakan strategi arus kas sebagai langkah prioritas, selain itu saran yang diberikan penulis diharapkan menjadi masukan bagi agar perusahaan dapat mencapai stabilitas ekonomi yang lebih baik di masa mendatang.

TELAAH LITERATUR

Arus Kas

Arus kas adalah pergerakan uang masuk dan keluar dari perusahaan, individu, atau entitas selama periode waktu tertentu. Arus kas mencerminkan kesehatan keuangan entitas tersebut dalam menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang. Laporan arus kas membantu manajemen dalam membuat keputusan strategis dan operasional. Informasi ini penting untuk perencanaan keuangan, termasuk keputusan terkait investasi, pembelian aset, pengeluaran operasional, dan pembayaran dividen. Laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga menurut PSAK No. 2 yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan (Nursita, 2021).

a. Aktivitas operasi

Arus kas operasi adalah laporan keuangan yang mencakup kegiatan utama perusahaan yang terkait dengan kas, seperti pembayaran gaji, pengeluaran operasional, dan aktivitas lainnya. Arus kas dari aktivitas operasi berfungsi sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas. Perusahaan dengan arus kas operasi yang tinggi memiliki sumber dana yang cukup untuk mendanai aktivitas operasionalnya, melunasi kewajiban, memelihara kemampuan operasi perusahaan, dan membayar dividen. (Audina et al., 2022).

b. Aktivitas investasi

Arus kas investasi perusahaan berasal dari kegiatan yang terkait dengan akuisisi atau disposisi aset jangka panjang, yang tidak termasuk setara kas. Ini mencakup kegiatan seperti pemberian pinjaman, penagihan piutang, serta pembelian dan penjualan investasi serta aset jangka panjang. Arus kas investasi juga mencakup pengeluaran kas untuk sumber daya yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas di masa mendatang. (Nursita, 2021).

c. Aktifitas pendanaan

Arus kas pendanaan adalah informasi penting bagi kreditor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya (Audina et al., 2022). Arus kas pendanaan menyebabkan

perubahan dalam jumlah modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan. Hal ini berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas di masa depan oleh para penyedia modal perusahaan.(Nursita, 2021). Arus kas pendanaan mencakup penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan perubahan dalam jumlah dan komposisi modal perusahaan, seperti penerbitan saham atau obligasi, pembayaran dividen, dan pembayaran pinjaman.

Kas dan Setara Kas

Kas merupakan sarana pembayaran yang dapat segera digunakan untuk memenuhi kewajiban keuangan perusahaan. Bentuknya bisa berupa uang tunai atau simpanan di bank yang dapat segera digunakan dan diterima dengan nilai nominalnya, seperti uang kertas, logam, atau simpanan bank dalam bentuk cek dan giro. . Kas yang dibutuhkan perusahaan digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari. Kas terdiri atas Saldo kas (*cash on hand*) dan Rekening giro (*demand deposits*) (Hasmizal et al., 2021). Kas bersifat mudah di pindah tangankan sehingga rentan terhadap kecurangan dan manipulasi (Hasmizal et al., 2021).

Setara kas atau cash equivalent adalah investasi yang memiliki sifat sangat likuid, berjangka pendek, sehingga dapat dengan cepat dirubah menjadi cash money, tanpa mengalami perubahan nilai yang signifikan (A'yunina, 2020). Berikut merupakan beberapa jenis pada arus kas:

- a. Deposito berjangka pendek
Biasanya deposito dengan jangka waktu kurang dari 3 bulan dan dapat dicairkan tanpa menimbulkan penalty.
- b. Surat berharga pasar utang
Treasury bills yang diterbitkan oleh pemerintah yang kurang dari satu tahun.
- c. *Commercial paper*
Surat berharga utang jangka pendek yang diterbitkan oleh perusahaan besar dan bereputasi baik dengan jangka waktu biasanya kurang dari 270 hari.
- d. Sertifikat deposito
Memiliki jangka waktu biasanya kurang dari 3 bulan, dan dapat dengan mudah dirubah menjadi *cash money*
- e. Obligasi pemerintah jangka pendek
Obligasi yang diterbitkan pemerintah dengan rentang waktu kurang dari 3 bulan
- f. Rekening pasar uang
Rekening yang memungkinkan perusahaan untuk memperoleh bunga pada saldo yang disimpan, tetapi tetap sangat likuid dan dapat dicairkan kapan saja.
- g. Instrument investasi jangka pendek
Investasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan jangka waktu kurang dari tiga bulan yang mudah dicairkan dan memiliki risiko perubahan nilai yang minimal.

Biaya bunga

Biaya bunga adalah pengeluaran yang ditanggung oleh perusahaan untuk modal pinjaman. Biaya ini termasuk dalam beban non-operasional yang tercatat dalam laporan laba rugi. Biaya bunga mencakup bunga yang dibayarkan atas obligasi, pinjaman, surat utang konversi, atau jalur kredit. Umumnya, biaya bunga dihitung dengan mengalikan jumlah pembayaran dengan tingkat bunga. Dalam laporan laba rugi, biaya bunga yang dilaporkan adalah bunga yang diperoleh selama periode pelaporan, bukan jumlah bunga yang dibayarkan dalam periode tersebut. (Suputra, 2020).

Besarnya bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan yang memiliki utang bergantung pada tingkat suku bunga dalam perekonomian. Saat inflasi tinggi, banyak perusahaan mengambil utang dengan bunga lebih tinggi, sehingga pembayaran bunga meningkat. Sebaliknya, saat inflasi terkendali, pembayaran bunga menjadi lebih rendah. Tingkat beban bunga berpengaruh langsung pada profitabilitas, terutama bagi perusahaan dengan jumlah utang yang besar. (Suputra, 2020). Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 169/PMK.010/2015, biaya

bunga yang dapat dipotong adalah seberapa besar bunga dan kewajiban yang sesuai dengan distribusi dana. (Novari & Habibah, 2022).

Stabilitas Keuangan

Stabilitas keuangan adalah kondisi di mana sistem keuangan nasional dapat beroperasi dengan efektif dan efisien, serta mampu bertahan dari kerentanan baik dari dalam maupun luar. Di dalam kondisi ini, alokasi sumber daya keuangan berperan dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. (Saraswati & Tisnawati, 2021). Berikut beberapa alasan mengapa stabilitas keuangan penting bagi perusahaan.

a. Mencegah krisis keuangan

Stabilitas keuangan membantu mencegah terjadinya krisis keuangan yang dapat mengganggu aktivitas ekonomi, mengurangi kepercayaan masyarakat, dan menyebabkan kerugian besar bagi individu dan bisnis.

b. Mengurangi biaya modal

Dalam lingkungan keuangan yang stabil, risiko sistemik lebih rendah, yang biasanya mengarah pada biaya modal yang lebih rendah.

c. Mengurangi volatilitas dalam harga dan Nilai Tukar

Stabilitas keuangan membantu mengurangi volatilitas dalam harga komoditas dan nilai tukar mata uang. Ini sangat penting bagi perusahaan yang bergantung pada impor bahan baku atau yang beroperasi di pasar internasional, karena mengurangi ketidakpastian biaya dan pendapatan

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan untuk artikel ini adalah dengan metode kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini, proses dan makna menjadi fokus utama. Penelitian kualitatif mengevaluasi dan menginterpretasikan fakta, gejala, serta peristiwa berdasarkan kejadian yang ada, sehingga dapat dijadikan bahan kajian untuk tindakan lanjutan (Nasution, 2023). Pendekatan ini menekankan pentingnya memahami proses yang terjadi serta makna yang diberikan oleh partisipan terhadap fenomena tersebut, dengan data yang dianalisis secara induktif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kategori. Metode ini sering digunakan dalam ilmu sosial, pendidikan, kesehatan, dan bidang lainnya di mana pemahaman mendalam tentang konteks dan proses sangat penting, cocok untuk eksplorasi fenomena baru atau kompleks yang belum banyak dipahami atau didokumentasikan, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika dan nuansa yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat melakukan magang penulis melakukan beberapa kegiatan rutin. Kegiatan pertama yaitu memastikan ketersediaan dana untuk operasional sehari-hari. Tahapan awal yang dilakukan adalah pengecekan pada saldo giro bank. Hal ini bertujuan untuk mengalokasikan saldo giro dengan kebutuhan pada hari itu. Pengecekan saldo ini membantu perusahaan dalam perencanaan keuangan jangka pendek dan pengambilan keputusan terkait pengeluaran operasional. Kegiatan kedua adalah memonitor hutang jatuh tempo, memastikan apakah pada bulan tersebut terdapat hutang yang harus segera dilunasi. Kegiatan ini diperlukan juga menghitung bunga pada hutang jatuh tempo untuk memastikan apakah perhitungan bunga dari pihak kreditur sama dengan perhitungan perusahaan. Penulis melakukan pengecekan bunga setiap harinya sebagai referensi untuk menentukan suku bunga pinjaman antar bank dan suku bunga pinjaman untuk berbagai produk keuangan, termasuk pinjaman korporasi dan konsumen. Tahapan selanjutnya yaitu menyusun jadwal pembayaran baru untuk hutang mendatang. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat terhindar dari denda sehingga jumlah hutang tidak semakin meningkat.

Ketika adanya penarikan hutang jangka pendek maka dilakukan pembuatan surat Kredit Jangka Pendek. Surat ini bertujuan untuk perjanjian antara perusahaan dengan kreditur. Surat ini berisi rincian nominal, tanggal jatuh tempo, bunga yang dan waktu penarikan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dilakukan untuk Membuktikan bahwa perusahaan bertanggung jawab dan proaktif dalam mengelola kewajiban keuangannya, yang dapat membantu menjaga hubungan baik dengan kreditur dan mitra bisnis. Pembuatan surat ini membantu perusahaan dalam merencanakan arus kas dengan lebih baik, memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu.

Kegiatan ketiga adalah melakukan pengendalian terkait biaya serta pengeluaran perusahaan agar dana bisa lebih optimal sehingga terhindar dari pemborosan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan penentuan anggaran sesuai dengan kebutuhan yang ada. Tahapan selanjutnya yaitu melakukan penjurnalan untuk kebutuhan yang akan dijalankan pada hari itu. Tahapan selanjutnya melakukan pembukuan dengan menggunakan aplikasi Ellipse. Aplikasi ini digunakan oleh perusahaan untuk mengelola aset dan sumber daya mereka secara efisien. Ellipse membantu dalam perencanaan keuangan dengan memberikan data yang akurat tentang biaya operasional dan menyediakan pelaporan keuangan yang komprehensif untuk memantau kinerja keuangan perusahaan. Pembukuan tersebut kemudian dilakukan rekap dan segera di jalankan transaksi sesuai dengan kebutuhan.

Kegiatan terakhir adalah melakukan identifikasi terkait pendanaan, melakukan pengecekan dengan menggunakan aplikasi Ellipse. Hal ini untuk memastikan apakah perusahaan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti pembayaran gaji, utang jangka pendek, dan pengeluaran operasional lainnya. Tahapan selanjutnya adalah menentukan alokasi anggaran operasional untuk kebutuhan perusahaan. Identifikasi kebutuhan pendanaan yang dilakukan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kebutuhan besar untuk modal operasional dan investasi. Kebutuhan modal operasional utama adalah untuk mendukung aktivitas harian dan bulanan. Dengan mengidentifikasi kebutuhan pendanaan dan mempertimbangkan berbagai sumber dana yang tersedia, perusahaan dapat merencanakan strategi pendanaan yang efisien dan efektif untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan operasional.

SIMPULAN

Kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis yaitu memastikan ketersediaan dana untuk operasional sehari-hari, memonitor hutang jatuh tempo, pengendalian biaya dan pengeluaran, dan mengidentifikasi kebutuhan pendanaan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kelancaran arus kas dan memastikan pembayaran utang dilakukan tepat waktu tanpa mengganggu operasi harian. Secara rutin memantau arus kas masuk dan keluar membantu perusahaan untuk mengelola risiko keuangan, seperti fluktuasi pendapatan atau pengeluaran tak terduga. Hal ini dapat meminimalisir perusahaan untuk melakukan pinjaman mendadak dengan bunga yang lebih tinggi. Dengan adanya pelatihan seperti ini, dapat melatih soft skill dan hard skill penulis, serta memberi pengalaman kerja nyata di lingkungan profesional.

SARAN

Saran ini dapat mempertimbangkan beberapa langkah untuk memperkuat pengelolaan keuangan mereka. Peningkatan sistem otomatisasi dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi, mengurangi beban kerja manual, dan meminimalkan risiko kesalahan. Selain itu, menyediakan pelatihan lebih lanjut bagi staf keuangan tentang penggunaan aplikasi seperti Ellipse dan teknik pengelolaan keuangan terbaru akan meningkatkan kompetensi dan produktivitas tim. Memperkuat sistem pengendalian internal melalui audit berkala dapat memastikan kepatuhan dan efektivitas prosedur keuangan. Diversifikasi sumber pendanaan, termasuk mengeksplorasi opsi pendanaan jangka panjang, akan memberikan stabilitas lebih besar

dibandingkan ketergantungan pada hutang jangka pendek. Dengan ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan keberlanjutan serta pertumbuhan perusahaan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yunina, F. (2020). *Penerapan Prosedur Audit atas Akun Kas dan Setara Kas pada PT X oleh KAP ABC dan Rekan*. 1–13.
- Audina, B. P., Nurwulandari, A., & Nuridah, S. (2022). *Pengaruh Financial Leverage, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Firm Size terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 4, 81–96.
- Fikri, A. J., Muhartini, A. A., Sahroni, O., Rahmawati, S. D., Febrianti, T., & Mahuda, I. (2021). *Analisis Penerapan Matematika pada Ilmu Ekonomi Fungsi Pajak dan Subsidi Keseimbangan Pasar* (Vol. 1, Issue 2). <http://bayesian.lppmbinabangsa.id/index.php/home>
- Hasmizal, Gunawan, R., & Ayuningsih, Y. (2021). *Komputerisasi Akuntansi Kas dan Setara Kas di CV. Focus Etania Zashika Karawang menggunakan Web*.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Novari, M. R., & Habibah. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Hutang pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *Asian Journal of Management Analytics*, 1(1), 23–34. <https://doi.org/10.55927/ajma.v1i1.1373>
- Nursita, M. (2021). *Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham*. 1–15.
- Saraswati, B. D., & Tisnawati, N. M. (2021). *Pengaruh Financial Teknologi terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia: Pendekatan Vector Error Correction Model*. 10(10), 921–932. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>
- Suputra, G. A. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Biaya Bunga Terhadap Profitabilitas di Koperasi Serba Usaha Sedana Graha Seseetan Denpasar Periode 2013-2019*. 5(2). <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>